



DIY Diminta Jadi Prioritas Distribusi Vaksin

Peta jalan percepatan vaksinasi di DIY saat ini dianggap masih belum jelas.

■ SILVY DIAN SETIAWAN,
FERNAN RAHADI

YOGYAKARTA — Seiring dengan semakin berkurangnya persebaran vaksin Covid-19 di DIY, Wakil Ketua DPRD DIY, Huda Tri Yudianta meminta agar pemerintah pusat segera mendistribusikan tambahan vaksin untuk percepatan vaksinasi di DIY.

"Pemerintah pusat (diharapkan) agar memberikan prioritas (untuk distribusi) bagi DIY," kata Huda di Gedung DPRD DIY, Yogyakarta, Selasa (3/8).

Huda menyebut, peta jalan (road map) percepatan vaksinasi di DIY saat ini belum jelas. Hal ini dikarenakan ketersediaan vaksin yang tidak mencukupi dan DIY masih menunggu tambahan distribusi vaksin dari pemerintah pusat.

Padahal, katanya, percepatan vaksinasi perlu dilakukan mengingat penyebaran Covid-19 yang masih cukup tinggi di DIY. Dengan kurangnya ketersediaan vaksin saat ini,

dikhawatirkan sasaran penyelesaian vaksinasi tidak sesuai target yang sudah ditetapkan. "Sekarang yang paling masuk akal (untuk menekan penyebaran Covid-19) selain PPKM itu adalah vaksinasi," jelas Huda.

Bahkan, menurut Huda, kesadaran masyarakat sudah sangat tinggi untuk mengikuti vaksinasi. Masyarakat sudah berbondong-bondong untuk mendaftarkan diri mengikuti vaksinasi.

"Kalau mau selesai September (2021) bisa, puskesmas kita kerahkan bekerja sama dengan TNI/Polri dan segala macam. Kesadaran sudah sangat tinggi, tapi sekarang ketersediaan vaksin yang tidak ada," ujarnya.

Pemda DIY juga berharap agar pemerintah pusat segera mendistribusikan tambahan vaksinasi untuk DIY. Sekda DIY, Kadarman Bas-kara Aji mengatakan, berkurangnya ketersediaan vaksin saat ini menjadi kendala untuk percepatan vaksinasi di DIY.

"Stok vaksin kita yang Sinovac masih 10.358 vial, untuk AstraZeneca

kita masih 6.614 vial, itu kalau jumlah dosisnya dikalikan 10 saja. Total stok itu termasuk yang posisinya sudah (didistribusikan) di kabupaten/kota. Harapannya segera ada kiriman kalau ada stok dari pusat," kata Aji beberapa waktu lalu.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Emma Rahmi Aryani sebelumnya mengatakan, saat ini stok vaksin hanya 11 ribu dosis. Sementara, untuk kebutuhan vaksinasi hingga akhir Agustus nanti setidaknya mencapai 51 ribu dosis.

Sehingga, kekurangan stok vaksin masih cukup tinggi untuk mencapai target yang sudah direncanakan. Kurangnya stok vaksin ini tentu juga menghambat percepatan pelaksanaan vaksinasi di Kota Yogyakarta.

"Kami dahulukan untuk dosis kedua agar selesai. Kebutuhan sampai akhir Agustus setidaknya mencapai 51.000 dosis, sehingga harapan kami segera ada distribusi dari pemerintah pusat," kata Emma.

Emma menuturkan, vaksinasi di Kota Yogyakarta sudah mencapai 113 persen berdasarkan target sasaran vaksinasi dari pemerintah pusat. Namun, untuk vaksinasi berdasarkan jumlah penduduk baru mencapai 60 persen. "Untuk vaksinasi war-

ga penduduk Kota Yogyakarta baru sekitar 127.000 orang atau sekitar 60 persen," ujarnya.

Pemeriksaan menurun

Sementara itu, pemeriksaan (*testing*) Covid-19 di DIY terus turun. Berdasarkan data yang dihimpun *Republika* dari Satgas Penanganan Covid-19 DIY, pemeriksaan harian di DIY sendiri sempat menyentuh angka di atas 10 ribu orang pada 13 dan 14 Juli 2021 lalu.

Namun, pemeriksaan ini terus turun sejak 15 Juli hingga 31 Juli dengan rata-rata di atas 8.000 sampai di atas 9.000 orang per hari. Jumlah pemeriksaan ini terus turun yang pada 1 Agustus hanya 6.738 orang.

Pada 2 Agustus lalu, pemeriksaan turun drastis pada angka 3.302 orang. Padahal, penambahan kasus terkonfirmasi positif di DIY masih cukup tinggi dengan jumlah 1.566 kasus baru pada 2 Agustus.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih mengatakan penurunan pemeriksaan tersebut disebabkan banyak faktor, seperti kontak erat yang ditemukan sedikit atau minimnya tenaga pemeriksa.

■ ed: ferman rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005